

SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KEBERADAAN EKSTRAKURIKULER TENIS LAPANGAN DI SMP KAB.PONOROGO

Roni Aji Kuncoro¹, Anung Priambodo²

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: roni.22184@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan non-pelajaran formal disekolah yang umumnya diluar jam belajar yang sesuai dengan kurikulum. Tujuan ekstrakurikuler olahraga disekolah adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. penelitian ini bertujuan untuk membuktikan minat siswa dalam ekstrakurikuler tenis lapangan dan juga faktor- faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah yang terdapat lapangan khususnya cabang olahraga tenis lapangan, sekolah tersebut adalah SMPN 1 Slahung, SMPN 1 Ponorogo, dan SMPN 3 Ponorogo. Populasi yang digunakan pada penyelidikan ini yakni seluruh siswa SMPN 1 Slahung, SMPN 3 Ponorogo, dan SMPN 1 Ponorogo. Pada penelitian ini untuk teknik analisis data menggunakan SPSS Untuk mencari nilai uji normalitas dan nilai pengkategorian tingkat minat siswa dilakukan manual dengan panduan buku metodologi penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa sebuah kuisioner yang nantinya akan di isi siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian. Kuisioner peneitian terdiri dari 30 item pernyataan yang telah di adopsi dari beberapa jurnal dan buku. Hasil dari penelitian di nilai dari tingkat minat siswa yaitu SMPN 1 terdapat 11% tingkat minat sangat tinggi, 18% kategori tinggi, 18% cukup, dan 54% rendah, pada SMPN 2 terdapat 16% kategori minat sangat tinggi, 22% kategori tinggi, 24% cukup dan 38% rendah, sedangkan SMPN 3 memiliki presentase sangat tinggi 0%, 16% tinggi, 9% cukup,dan 74% rendah. Jadi dapat di simpulkan dari data di atas bahwasanya SMPN 2 memiliki daya minat siswa paling tinggi dari ketiga SMP tersebut.

Keywords: *survey, minat, ekstrakurikuler, tenis lapangan.*

PENDAHULUAN

Olahraga di zaman kita ini telah menjadi kebutuhan masyarakat dari usia muda sampai tua. Hal tersebut mendapatkan perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Olahraga bisa dilakukan di dalam ruangan ataupun diluar ruangan dan juga olahraga bisa dilakukan di dalam atau luar pelajaran. Banyak sekali macam olahraga salah satunya yaitu tenis lapangan. Bermain tenis lapangan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani manusia pada umumnya, salah satunya adalah siswa di jaman sekarang. Usaha untuk mengembangkan permainan tenis lapangan diperlukan penguasaan teknik dasar yang baik (Firdausi, 2022). Tenis lapangan di temukan oleh Mayor Walter Clopton Wingfield, seorang perwira inggris pada tahun 1873. Olahraga tenis lapangan adalah sebuah (Umam, 2025). cabang olahraga yang dimainkan oleh dua pemain atau antara dua pasangan masing-masing dua pemain. Setiap pemain menggunakan raket yang bertujuan memukul bola karet. Tujuan dari olahraga ini adalah memainkan bola dengan cara tertentu sehingga pemain lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut (Parakes, 2025).

Ekstrakurikuler ialah sebuaha kegiatan pendidikan non-pelajaran formal disekolah yang umumnya diluar jam belajar atau pulang sekolah yang tertulis sesuai dengan kurikulum Tujuan ekstrakurikuler olahraga disekolah adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Selain itu untuk bisa mengembangkan minat dan juga bakat siswa maka ekstrakurikuler olahraga juga memfasilitasi siswa untuk bisa berprestasi dalam kecabangan olahraga Olahraga di zaman kita ini telah

menjadi kebutuhan masyarakat dari usia muda sampai tua. Hal tersebut mendapatkan perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Olahraga bisa dilakukan di dalam ruangan ataupun diluar ruangan dan juga olahraga bisa dilakukan di dalam atau luar pelajaran. Banyak sekali macam olahraga salah satunya yaitu tenis lapangan. Bermain tenis lapangan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani manusia pada umumnya, salah satunya adalah siswa di jaman sekarang. Usaha untuk mengembangkan permainan tenis lapangan diperlukan penguasaan teknik dasar yang baik (Firdausi, 2022). Tenis lapangan di temukan oleh Mayor Walter Clopton Wingfield, seorang perwira inggris pada tahun 1873. Olahraga tenis lapangan adalah sebuah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua pemain atau antara dua pasangan masing-masing dua pemain. Setiap pemain menggunakan raket yang bertujuan memukul bola karet. Tujuan dari olahraga ini adalah memainkan bola dengan cara tertentu sehingga pemain lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut (Nicco Primadana,, 2022).

Ekstrakurikuler ialah sebuah kegiatan pendidikan non-pelajaran formal disekolah yang umumnya diluar jam belajar atau pulang sekolah yang tertulis sesuai dengan kurikulum (Umam, 2025). Tujuan ekstrakurikuler olahraga disekolah adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Selain itu untuk bisa mengembangkan minat dan juga bakat siswa maka ekstrakurikuler olahraga juga memfasilitasi siswa untuk bisa berprestasi dalam kecabangan olahraga masing masing. Minat merupakan suatu daya tarik untuk memperhatikan atau berkonsentrasi terhadap suatu pelajaran atau bidang studi yang sedang diikutinya, sehingga murid dapat merasa nyaman dan suka dalam mengikuti suatu kegiatan contohnya dalam ekstrakurikuler (Tatang Iskandar, 2023). dengan adanya minat yang tinggi, siswa akan merasa senang dalam proses kegiatan ekstrakurikuler sehingga bisa mencapai hasil yang memuaskan. Bahkan, seorang siswa bisa menjadi atlet profesional juga diawali dengan kemauan atau minat yang tinggi dalam mengikuti suatu cabang olahraga salah satunya tenis lapangan (Nicco Primadana,, 2022) . Hal ini akan menjadi terbalik jika siswa memiliki minat yang rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler, Minat siswa yang rendah akan membuat siswa tersebut merasa kurang senang dan nyaman, sehingga terciptalah suasana yang membosankan dan cenderung kurang bersemangat (Ridwansyah, 2021).

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan hanya terdapat tiga lapangan tenis lapangan yang terdapat di sekolah Ponorogo, sekolah tersebut adalah SMPN 1 Slahung, SMPN 1 Ponorogo, dan SMPN 3 Ponorogo. Dengan hal ini saya tertarik untuk menganalisis minat siswa terkait ekstrakurikuler tenis lapangan di sekolah-sekolah tersebut. Dengan didorong sarana prasarana yang memadai memungkinkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sangatlah tinggi (Rivaldi, 2022). tetapi hal ini masi belum terbukti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan minat siswa dalam ekstrakurikuler tenis lapangan dan juga faktor- faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Sesuai dengan latar belakang yang di paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk menjalankan riset dengan judul “Survei Minat Siswa Terhadap Keberadaan Ekstrakurikuler Tenis Lapangan di SMPN Kab.Ponorogo”. tujuan dalam penulisan ini penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa terhadap cabang oolahraga tenis lapangan di SMPN 1 Slahung, SMPN 1 Ponorogo, SMPN 3 Ponorogo.

Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan potensi, bakat, serta kebugaran jasmani peserta didik di lingkungan sekolah. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler, namun sebagian besar masih bersifat umum dan belum mengarah pada cabang olahraga tertentu secara spesifik. Penelitian oleh (Abdahardi, 2023), menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga berada pada kategori sedang hingga tinggi yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, seperti

motivasi, perhatian, serta dukungan lingkungan. Sejalan dengan itu (Supiati , 2021), menyatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, serta peran guru pembina. Sementara itu, penelitian (Valentino, 2020), lebih berfokus pada cabang olahraga populer seperti sepak bola, yang menunjukkan bahwa minat siswa cenderung tinggi karena faktor popularitas, kemudahan akses, dan ketersediaan fasilitas yang memadai.

Namun demikian, dari berbagai penelitian tersebut masih terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian yang ada belum secara spesifik mengkaji minat siswa terhadap cabang olahraga tenis lapangan, yang memiliki karakteristik khusus seperti kebutuhan fasilitas lapangan, perlengkapan yang relatif mahal, serta tingkat kesulitan teknik yang lebih kompleks dibandingkan olahraga lain. Kedua, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan variasi tingkat minat siswa yang belum konsisten, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif. Ketiga, penelitian sebelumnya masih terbatas pada faktor umum (intrinsik dan ekstrinsik) dan belum menggali faktor spesifik yang berkaitan langsung dengan karakteristik olahraga tenis lapangan. Keempat, penelitian yang dilakukan pada konteks wilayah tertentu, khususnya di Kabupaten Ponorogo, masih sangat terbatas, sehingga belum diketahui kondisi nyata minat siswa terhadap keberadaan ekstrakurikuler tenis lapangan di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait minat siswa terhadap keberadaan ekstrakurikuler tenis lapangan, khususnya pada tingkat SMPN di Kabupaten Ponorogo. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik, kontekstual, dan relevan dengan kondisi di lapangan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk menentukan hasil penelitian ini datanya berbentuk angka (Maksum, 2018). riset ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah yang terdapat lapangan khususnya cabang olahraga tenis lapangan, sekolah tersebut adalah SMPN 1 Slahung, SMPN 1 Ponorogo, dan SMPN 3 Ponorogo, populasi yang digunakan pada penyelidikan ini yakni seluruh siswa SMPN 1 Slahung, SMPN 3 Ponorogo, dan SMPN 1 Ponorogo. pada penelitian ini sampel yang diambil adalah satu kelas dari setiap sekolahnya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa sebuah kuisisioner yang nantinya akan di isi siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian. Kuisisioner penelitian terdiri dari 30 item pernyataan. Pada penelitian ini untuk teknik analisis data menggunakan software SPSS untuk mencari uji normalitas, nilai pengkategorian tingkat minat siswa yang dilakukan secara manual menggunakan panduan buku metode penelitian karangan (Maksum, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti, mencakup hasil analisis dari 3 sekolah yaitu SMP 1 Ponorogo, SMP 2 Ponorogo, dan SMP 3 Ponorogo. Dengan memaparkan uji normalitas sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	data	sig	ket
SMPN 1	Survey	0,34	Normal
SMPN 2	survey	,200	Normal
SMPN 3	survey	0,14	Normal

Dasar uji normalitas adalah jika hasil data memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka data di nyatakan normal, dan jika data memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut di nyatakan tidak normal (Maksum, 2018). Dapat dilihat pada tabel 1 dari SMPN 1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,34, SMPN 2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, sedangkan SMPN 3 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,14 dari ketiga data tersebut memiliki nilai signifikansi $>0,05$ oleh karena itu ketiga data tersebut di nyatakan normal.

Tabel 2 Kategori Tingkat Minat Siswa

SMP	N	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah
SMP 1	29	3	5	5	15
Presentase		11%	18%	18%	54%
SMP 2	50	8	11	12	19
Presentase		16%	22%	24%	38%
SMP 3	44	0	7	4	32
Presentase		0%	16%	9%	74%

Pada Tabel kategori dapat kita lihat pada SMPN 1 terdapat 11% tingkat minat sangat tinggi, 18% kategori tinggi, 18% cukup, dan 54% rendah, pada SMPN 2 terdapat 16% kategori minat sangat tinggi, 22% kategori tinggi, 24% cukup dan 38% rendah, sedangkan SMPN 3 memiliki presentase sangat tinggi 0%, 16% tinggi, 9% cukup, dan 74% rendah. Jadi dapat di simpulkan dari data di atas bahwasanya SMPN 2 memiliki daya minat siswa paling tinggi dari ketiga SMP tersebut (Astuti, 2025).

PEMBAHASAN

Minat pada dasarnya adalah penerimaan sebuah suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut membuat siswa memiliki minat yang besar juga. Minat adalah sebuah hal yang berupa rangsangan untuk menumbuhkan dorongan pada manusia untuk melakukan aktivitas atau kegiatan yang di senangi (Valentino, 2020). Pada riset ini meneliti sebuah minat siswa di beberapa sekolah menengah pertama (SMP) yaitu SMPN 1 Ponorogo, SMPN 2 Ponorogo, SMPN 3 Ponorogo terhadap ekstrakurikuler tenis lapangan di kab. Ponorogo. Tenis lapangan adalah sebuah cabang olahraga bola kecil yang menggunakan sebuah raket untuk memukul bola karet untuk melewati net dalam lapangan persegi panjang (Tania, 2023).

Di karenakan tenis lapangan adalah cabang olahraga yang sangat populer serta mendunia, dan juga banyak diminati oleh banyak artis membuat cabang olahraga ini memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa baik laki – laki maupun perempuan. Oleh karena itu di adakan nya ekstrakurikuler yang bertujuan mengenal kan dan mengasah kemampuan siswa dalam menguasai olahraga tenis lapangan. Dengan adanya tujuan tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa besar daya minat siswa di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kab. Ponorogo terhadap cabang olahraga tenis lapangan (Supiaty, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian siswa SMPN 1 Ponorogo memiliki jumlah siswa cukup pada presentase daya minat dengan kategori tinggi, sedangkan siswa SMPN 2 Ponorogo memiliki jumlah siswa paling banyak pada presentase daya minat dengan kategori tinggi, dan SMPN 3 Ponorogo memiliki jumlah siswa paling sedikit pada presentase daya minat dengan kategori tinggi. Hasil dari penelitian ini juga di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kurang nya kesadaran pada diri siswa untuk mengasah tehnik pada olahraga tenis lapangan, selain itu rendah nya daya minat juga di pengaruhi oleh kemajuan tehknologi sehingga adanya gadget menimbulkan sifat individualisme pada anak sehingga anak menajadi kurang bersosialisasi dengan orang lain (Umam, 2025). Daya minat yang rendah pada anak juga di

pengaruhi oleh jalan nya kegiatan yang monoton sehingga membuat siswa menjadi bosan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis lapangan, disisi lain reward atau penghargaan menjadi sebuah faktor yang sangat berpengaruh terhadap rendah tinggi nya daya minat siswa pada kegiatan ekstakulikuler (Melinda, 2018).

Serta dukungan orang tua juga berpengaruh terhadap daya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Hasil dari penelitian ini menjadi tolak ukur guru sehingga dapat menjadi awal untuk merancang sebuah strategi dengan tujuan meningkatkan daya minat pada anak terhadap ekstrakurikuler tenis lapangan di Kab. Ponorogo (Fauzan, 2025).

KESIMPULAN

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan non-pelajaran formal disekolah yang umumnya diluar jam belajar yang sesuai dengan kurikulum. Tujuan ekstrakurikuler olahraga disekolah adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Dari hasil penelitian ketiga sekolah dapat di ambil hipotesis nya bahwasanya daya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis sangat lah rendah, hal tersebut juga di pengaruhi dari beberapa faktor seperti internal dan eksternal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Besar ucapan terimakasih seta penghargaan penulis haturkan kepada Universitas Negeri Surabaya atas berbagai dukungan, kesempatan, serta fasilitas yang di berikan sehingga membantu penulis dalam mengerjakan serta menyelesaikan penulisan ini sebagai bagian dari proses akademik. kepada bapak kepala sekolah SMPN 1 Ponorogo, Bapak kepala sekolah SMPN 2 Ponorogo, dan Bapak kepala sekolah SMPN 3 Ponorogo serta seluruh staf dan karyawan sekolah, juga siswa siswi dari ketiga sekolah yang telah memberikan bantuan, dukungan dan partisipasi nya pada saat penelitian ini berlangsung. Kontribusi serta dukungan dari berbagai pihak sangat berperan penting guna kelancaran serta keberhasilan pada riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausi. (2022). Analisis Tingkat Kejenuhan Dan Konsentrasi Mahasiswa Pada Matakuliah Tenis Lapangan. *Journal of Physical Activity and Sports*, 29-35.
- Abdahardi. (2023). Minat Siswa SMPN 1 Tarik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 21346-21352.
- Astuti. (2025). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo. *Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olahraga* , 26-34.
- Fauzan. (2025). Analisis Kebugaran Jasmani Siswa Kelas VIII. *Jurnal Penjakora*, 92 - 102.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Melinda, I. (2018). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Merak Tangerang. *Journal Of Elementary Education*.
- Nicco Primadana,. (2022). Survei Motivasi Pendidik Terhadap Keikutsertaan Olahraga. *Sport Science and Health*, 551-558.
- Parakes. (2025). Tingkat Motivasi Mahasiswa UKM Dalam Mengikuti Latihan Tenis Lapangan di Universitas Islam Riau. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 162-174.
- Ridwansyah. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Siswa - Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 64-73.
- Rivaldi. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se- kota Sukabumi. *Jurnal Educati*, 498-504.

- Supiati . (2021). Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia* , 34-39.
- Tania. (2023, September 07). Hallo Sehat Kebugaran Olahraga Tenis Lapangan. Dipetik April 2016, dari Hallo Sehat: <https://hellosehat.com/kebugaran/olahraga-lainnya/tenis-lapangan/>
- Tatang Iskandar. (2023). Tinjauan Minat Belajar Mahasiswa Olahraga Terhadap Mata Kuliah Tenis Lapangan di Universitas Islam 45 Bekasi. Universitas Islam 45 Bekasi.
- Umam. (2025). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMAN 2. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3718-3726.
- Valentino. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas Olahraga*.